

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dengan makhluk hidup lainnya (Nurhuda, 2020). Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau bantuan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan tujuan membantu peserta didik mencapai kedewasaan serta mampu menjalankan tugas-tugas kehidupannya secara mandiri (Hidayat et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan yang diciptakan khusus untuk kepentingan pendidikan yaitu pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Pendidikan di sekolah dilaksanakan secara teratur dan terencana dengan menggunakan kurikulum. Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan karena kurikulum itu sendiri merupakan pedoman/panutan untuk mencapai harapan yang diinginkan dalam dunia pendidikan (Nursalim & Hermawati, 2025). Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa perubahan hingga kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum merdeka. Penggunaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitasnya. Peserta didik akan lebih terbiasa mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri, salah satunya dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Lusianti et al., 2024).

Belajar berbahasa berarti belajar berkomunikasi. Albaburrahim (2019) mengemukakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi menjadikan hal penting bagi kehidupan manusia, yaitu sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, gagasan, dan pikiran dengan manusia lainnya. Berbahasa sudah dipelajari di sekolah sebagai bentuk keterampilan lisan maupun tulisan. Belajar berbahasa tidak terlepas dari keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi (Fajriah, 2017).

Amalia (dalam Natasyah & Rosidah, 2024) mengemukakan bahwa menulis merupakan komponen integral dari pendidikan yang diperoleh peserta didik di kelas. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (Ansoriyah, 2017). Menulis tidak serta merta didapat dengan alami, ada beberapa tahapan seseorang dalam latihan menulis. Hal ini menegaskan bahwa menulis dinilai penting dalam pembelajaran di sekolah karena peserta didik akan menggunakan tahapan menulisnya agar dapat menuangkan gagasannya dengan baik

Salah satu pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu teks ulasan. Teks ulasan ialah teks yang dihasilkan dari hasil analisis suatu karya. Teks ulasan merupakan teks yang berisi ulasan dan penilaian terhadap karya seni maupun sastra, mencakup film, buku, hingga pementasan drama. Teks ulasan sering juga disebut sebagai teks resensi (Azis, 2022). Teks ulasan merupakan salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII pada kurikulum merdeka. Dalam sekolah menengah pertama, siswa diarahkan untuk menulis sesuai dengan capaian pembelajaran pada fase D.

Adapun ketentuan capaian pembelajaran fase D elemen menulis yaitu menulis gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah; menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal; dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Berdasarkan hal tersebut, untuk mencapai ketentuan capaian pembelajaran menulis pada fase D, siswa perlu memiliki pandangan yang kritis dan logis dalam mengemukakan pendapatnya mengenai suatu karya agar dapat memberikan ulasan atau penilaian dalam bentuk teks terhadap karya tersebut. Dengan demikian, teks ulasan menjadi teks yang penting untuk diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran menulis.

Teks ulasan menjadi teks yang penting untuk diajarkan kepada siswa karena pada kegiatan menulis teks ulasan, siswa tidak hanya menuntut kemampuan dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan berbagai keterampilan berpikir yang kompleks. Dalam menulis teks ulasan, peserta didik perlu memahami dan mengamati suatu karya secara mendalam, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan karya, memberikan penilaian secara objektif berdasarkan fakta, serta menyampaikan pendapat yang didukung oleh alasan yang logis. Dengan demikian, pembelajaran teks ulasan dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis dalam mengemukakan pendapat melalui tulisan.

Dalam penerapannya, diperlukan juga peran guru untuk mengasah keterampilan siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung di

kelas. Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dengan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih dengan tepat oleh guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Selain tepat, metode pembelajaran yang digunakan juga harus efektif. Penggunaan metode pembelajaran yang efektif dapat tercapai jika metode yang dipilih sesuai dengan komponen pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru. Semakin tepat metode yang digunakan guru dalam mengajar, maka semakin efektif pula tujuan pembelajaran dapat dicapai (Sutikno, 2019). Jadi, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan efektif oleh guru juga disesuaikan dengan rencana pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran, pada hal ini khususnya untuk mengasah keterampilan menulis siswa.

Namun, pada kenyataannya ditemukan kesenjangan antara hal tersebut dengan proses pembelajaran teks ulasan yang terjadi di kelas. Menurut Saragih (2024) dalam menulis teks ulasan, siswa masih memiliki tingkat keterampilan menulis yang masih rendah. Terdapat siswa yang kurang memahami makna suatu kalimat, kurang dapat mengekspresikan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, kurang mampu memahami struktur teks ulasan, dan kurang mampu menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai untuk penulisan teks ulasan. Sedangkan menurut Nisa (2024) dalam pembelajaran menulis teks ulasan, siswa masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks serta siswa belum maksimal dalam membedakan dan memahami antara unsur orientasi dengan sinopsis pada struktur teks ulasan.

Selain itu, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMPN 223 Jakarta mengenai proses pembelajaran teks ulasan, di mana proses pembelajaran tersebut antara lain sebagai berikut: (1) guru membuka kelas dengan salam, berdoa, dan apersepsi kepada siswa. (2) Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing serta menyiapkan satu buku untuk diulas yang sebelumnya sudah disepakati kelompok. (3) Guru membimbing siswa terkait pembagian tugas untuk menulis ulasan terhadap buku yang telah disepakati kelompok. Pembagian tugas difokuskan pada struktur teks ulasan sehingga siswa memiliki peran masing-masing untuk mengulas buku sesuai struktur yang didapatkan. (4) Siswa mengerjakan penugasan menulis teks ulasan sesuai pembagiannya masing-masing. (5) Setelah itu, siswa mendiskusikan hasil pengerjaannya bersama guru. Tujuannya yaitu agar guru mengetahui hasil pemikiran siswa. (6) Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok mengumpulkan penugasannya kepada guru. (7) Guru memberikan apresiasi kepada siswa terhadap penugasan yang telah dikerjakan hari ini dan menutup pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru dalam proses pembelajaran teks ulasan, ditemukannya beberapa kesenjangan. Pertama, pada saat di kelas, yang menjadi fokus utama pembelajaran teks ulasan yaitu menulis teks ulasan sesuai dengan strukturnya, sedangkan kaidah kebahasaan teks ulasan belum terlalu difokuskan. Selain hanya berfokus pada struktur, tahapan siswa dalam menulis belum terlihat adanya pemberian umpan balik dan revisi atau penilaian antarsiswa (*peer review*) sehingga siswa kurang terlatih untuk berpikir kritis terhadap tulisan anggota kelompoknya. Setelah siswa menulis, hasil tulisannya hanya didiskusikan bersama guru agar guru mengetahui hasil pemikiran siswa.

Kedua, guru tidak menggunakan media yang dapat menarik perhatian siswa. Di kelas, guru hanya menggunakan papan tulis dan spidol dalam pembelajaran. Beberapa kali siswa terlihat mengantuk, tidak fokus, dan mengobrol karena tidak adanya media yang bervariasi. Selain itu, guru kurang memanfaatkan teknologi yang ada di dalam kelas. Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara dengan guru bahwa penggunaan gawai di sekolah tersebut dibatasi dan masih belum dimanfaatkan dengan baik. Saat pembelajaran, siswa dan guru lebih berfokus pada penggunaan buku teks sehingga media pembelajaran yang digunakan menjadi terbatas.

Ketiga, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, menulis menjadi keterampilan paling sulit yang dialami siswa. Menurut guru, dalam menulis siswa terlebih dahulu harus memahami konsep, struktur, dan kaidah kebahasaan pada sebuah teks. Namun, siswa masih sulit menuangkan ide atau isi pikirannya ke dalam sebuah tulisan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks, khususnya pada teks ulasan. Hal tersebut yang menyebabkan menulis menjadi keterampilan paling sulit yang dialami siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran teks ulasan di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Peneliti tertarik untuk menggunakan metode pembelajaran *Collaborative Writing* berbantuan dengan aplikasi Miro. Menurut (Jamhar et al., 2020) *Collaborative Writing* merupakan proses belajar yang mengikutsertakan siswa dalam kerja kelompok baik di dalam maupun di luar kelas untuk mengembangkan pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran secara bersama melalui bimbingan guru

sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna serta menumbuhkan sikap satu sama lain. Metode *Collaborative Writing* merupakan metode menulis secara berkelompok dan berkolaborasi untuk membuat sebuah tulisan dengan pemberian umpan balik dalam mendiskusikan ide atau gagasannya. Selain itu, metode *Collaborative Writing* menguatkan orientasi dan karakteristik kurikulum merdeka karena sesuai dengan salah satu karakteristik kurikulum merdeka, yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kolaboratif.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga diperlukan untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Media yang digunakan sebagai bantuan untuk melangkahakan metode membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga siswa memiliki ketertarikan yang lebih untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, media yang digunakan dalam pembelajaran membuat siswa lebih aktif, interaktif, serta tidak mudah merasa bosan saat di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu melangkahakan metode *Collaborative Writing* yaitu aplikasi Miro. Aplikasi Miro merupakan sebuah aplikasi papan tulis digital yang dapat digunakan untuk berkolaborasi secara visual. Fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi Miro dapat digunakan sebagai media untuk membantu meningkatkan perhatian siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan hal tersebut, karakteristik teks ulasan yang melatih siswa untuk memahami suatu karya, mengembangkan gagasan, memberikan penilaian, serta menyampaikan alasan secara logis membutuhkan proses pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam bertukar dan mengembangkan gagasan. Dalam hal ini, metode *Collaborative Writing* memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis teks ulasan karena proses menulis dilakukan melalui kerja sama antarsiswa, mulai

dari membuat kerangka dan gagasan, menyusun tulisan, memberikan umpan balik (*peer review*), hingga melakukan revisi dan penulisan draf akhir. Melalui proses tersebut, siswa dapat saling bertukar pandangan mengenai karya yang diulas sehingga dapat membantu mereka dalam mengembangkan isi dan menyusun penilaian terhadap karya secara lebih terarah dan objektif.

Penggunaan aplikasi Miro dapat mendukung proses kolaborasi tersebut karena menyediakan ruang digital dengan fitur-fitur kolaboratif bagi siswa untuk dapat menuangkan, mengembangkan, dan menyusun teks ulasan secara bersama-sama. Penggunaan Miro juga dapat memfasilitasi siswa dengan fitur *collaboration tool* yang menampilkan perubahan secara *real time* sehingga menciptakan proses penulisan yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Adapun alasan pemilihan metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro pada pembelajaran teks ulasan yaitu metode *Collaborative Writing* dapat mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menulis secara berkelompok dan melakukan penilaian antar siswa. Siswa akan berdiskusi dan saling mengoreksi hasil tulisan teman sekelompoknya sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka. *Collaborative Writing* dengan bantuan aplikasi Miro akan membuat siswa berkolaborasi dan melakukan *brainstorming* dengan berbagai fitur visual, seperti catatan, gambar, peta konsep, dan fitur lainnya secara *real time* di mana hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam menulis karena setiap anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi dengan interaktif.

Dengan penggunaan metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro, siswa akan membangun pengetahuan dan keterampilan dalam belajar menulis teks ulasan. Kolaborasi yang dijalankan dalam metode *Collaborative Writing* akan

diterapkan juga dalam penggunaan aplikasi Miro sebagai media pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik mengenai materi teks ulasan dapat meningkat serta keterampilan menulis peserta didik akan terjalin dengan aktif dan interaktif.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di SMPN 223 Jakarta dengan menggunakan metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMPN 223 Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik sulit menulis teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan yang benar karena tidak adanya penilaian antar siswa (*peer review*) dalam pembelajaran.
2. Peserta didik sulit untuk menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan.
3. Kurang tepatnya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan metode maupun media yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks ulasan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru terhadap peserta didik dalam mempelajari materi teks ulasan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru,

peserta didik, dan peneliti lain mengenai penggunaan metode maupun media pembelajaran yang tepat untuk materi teks ulasan bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP.

a. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya sebagai informasi dalam melakukan penelitian dengan topik mengenai keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai alternatif dalam memilih metode maupun media pembelajaran pada proses pembelajaran teks ulasan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam memahami materi dan meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan.

1.7 Keaslian Penelitian (*State of The Art*)

Penelitian mengenai metode *Collaborative Writing* dan keterampilan menulis teks ulasan siswa telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut sebagai berikut.

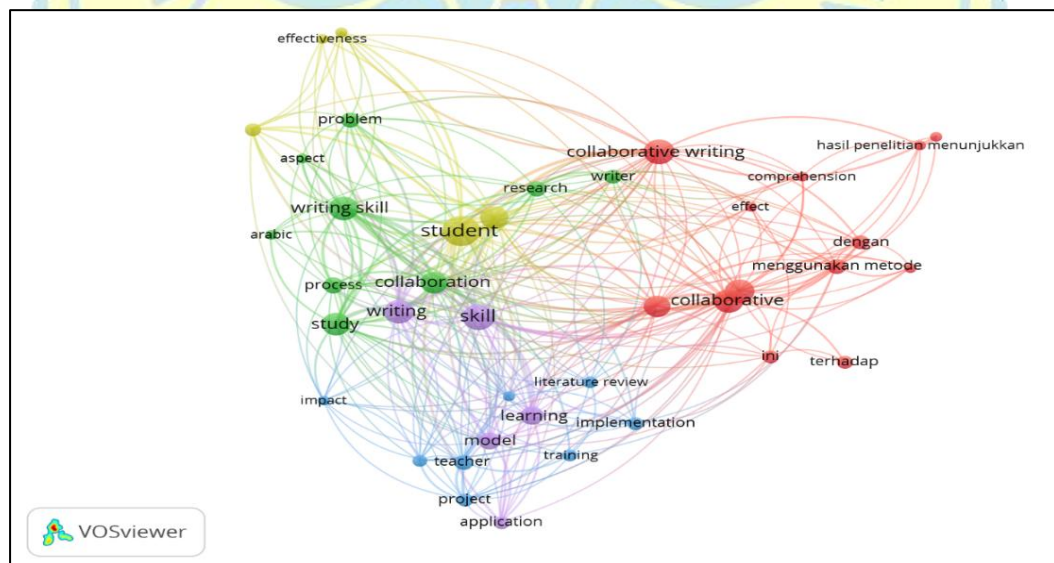
1. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Natasyah dan Cholifah Tur Rosidah tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Metode *Collaborative Writing* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Collaborative Writing* dapat

meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuramalia Budiarti, dkk tahun 2024 dengan judul “Penerapan *Collaborative Writing* dalam Penulisan Naskah Drama pada Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Pammarica SMA Negeri 1 Polewali. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Collaborative Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis naskah drama dengan cukup baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma’usarah pada tahun 2020 dengan judul “Penggunaan Media *Youtube* pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik secara keseluruhan mampu menuliskan karangan teks ulasan menggunakan media YouTube.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilda Chairun Nisa pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas XI di MAN 4 Jakarta Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media film pendek dapat memengaruhi kemampuan keterampilan menulis siswa kelas XI di MAN 4 Jakarta.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Fuji Rizki Hartati tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Three Stay One Stray* (TSOS) terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII di MT's Nurul Yaqin Pekanbaru” menunjukkan bahwa metode *Three Stay One Stray* ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks ulasan.

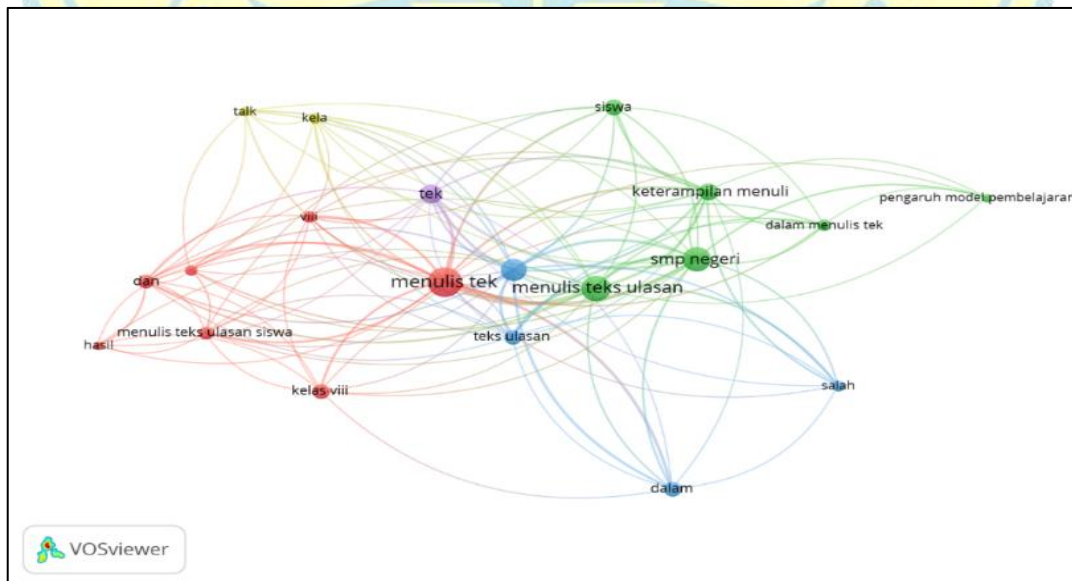
Berdasarkan hal tersebut, penelitian metode *Collaborative Writing* sebelumnya hanya berfokus pada penggunaan metode dengan teks yang berbeda dan tanpa menggunakan media media tertentu. Sedangkan penelitian mengenai keterampilan menulis teks ulasan hanya berfokus pada penggunaan media tertentu, seperti media youtube dan media film dalam meningkatkan keterampilan menulis teks ulasan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pengaruh suatu metode pembelajaran berbantuan sebuah aplikasi terhadap keterampilan menulis teks ulasan siswa kelas VIII. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan metode *Collaborative Writing* berbantuan aplikasi Miro pada pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain itu, peneliti juga melakukan analisis bibliometrik pada *vos viewer* mengenai metode *Collaborative Writing*, aplikasi Miro, dan keterampilan menulis teks ulasan.



Gambar 1. 1 Analisis Bibliometrik Metode Collaborative Writing

Hasil pemetaan pertama menunjukkan bahwa *Collaborative Writing* memiliki keterkaitan dengan kata kunci lain, seperti *collaborative*, *effect*, *writer*, *writing skill*, *student*, *learning*, dan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai *Collaborative Writing* juga pernah diteliti dengan berbagai topik lain yang saling berkaitan, seperti pada peningkatan keterampilan menulis, proses pembelajaran, dan kolaborasi peserta didik. Namun, *Collaborative Writing* belum menunjukkan keterkaitan langsung dengan keterampilan menulis teks ulasan dan penggunaan media pembelajaran aplikasi Miro sebagai penunjang metodenya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *Collaborative Writing* hanya cenderung berfokus pada peningkatan keterampilan menulis peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas mengenai *Collaborative Writing* yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks ulasan dan penggunaan aplikasi Miro sebagai media pembelajaran.



Gambar 1. 2 Analisis Bibliometrik Keterampilan Menulis Teks Ulasan

implementasi platform digital dalam pembelajaran kolaboratif, terutama yang berkaitan dengan inovasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi peserta didik. Namun, Miro belum menunjukkan keterkaitan langsung dengan metode *Collaborative Writing* dan keterampilan menulis teks ulasan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan membahas mengenai penggunaan media pembelajaran aplikasi Miro sebagai penunjang metode *Collaborative Writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan siswa.

